

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN TERAPI HEMODIALISA DI UNIT RS PABATU**

Oleh  
**Leny Andika Damanik**  
**13 860 0011**

**Skripsi**  
**Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kecerdasan emosi dengan kualitas hidup pada pasien terapi hemodialisa di unit RS Pabatu. Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisi dalam hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang mulai dari fisik, psikologis, hingga sosial yang mendukung kegiatan sehari-hari, sedangkan kecerdasan emosi adalah serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Penelitian ini dilakukan terhadap pasien terapi hemodialisa di Unit RS Pabatu dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang pasien. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan kualitas hidup korelasi  $r_{xy} = 0,292$   $p = 0,002 < 0,050$ . Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik, diketahui kecerdasan emosi sampel penelitian tergolong tinggi karena memiliki nilai rata-rata hipotetik  $<$  nilai rata-rata empirik yaitu  $13,5 < 24,145$  dengan selisih SB/SD melebihi bilangan satu yaitu 5,701, begitupun untuk kualitas hidup yang memiliki nilai rata-rata hipotetik  $<$  nilai rata-rata empirik yaitu  $17,5 < 23,979$  dengan selisih SB/SD melebihi bilangan satu yaitu 6,651. Berdasarkan analisa data yang dilakukan diketahui bahwa kecerdasan emosi memberikan kontribusi sebesar 8,5% terhadap kualitas hidup para pasien terapi hemodialisa di Unit RS Pabatu, dengan demikian maka hipotesis diterima.

**Kata kunci : Kecerdasan Emosi, Kualitas Hidup, Pasien Terapi Hemodialisa**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN TERAPI HEMODIALISA DI UNIT RS PABATU**

Oleh  
**Leny Andika Damanik**  
**13 860 0011**

**Skripsi**  
**Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

This study aims to determine how the relationship between emotional intelligence with quality of life in hemodialysis therapy patients in the unit RS Pabatu. Quality of life is the individual's perception of the position in life and its relationship to the goals, expectations, set standards and attention of a person from the physical, psychological, to social support of one's daily activities, while emotional intelligence is a set of personal, emotional and social abilities Which affects a person's ability to succeed in overcoming environmental demands and pressures. This study was conducted on hemodialysis therapy patients in Pabatu RS Unit with a total sample of 48 patients. Based on the calculation of Product Moment correlation known that there is a positive relationship between emotional intelligence with the quality of life correlation  $r_{xy} = 0, 292$   $p = 0.002 < 0.050$  from the calculation of hypothetical mean and empirical mean, it is known that emotional intelligence of research sample is high because it has average niali Hypothetical <empirical average value of  $13.5 < 24.145$  with the difference SB / SD exceeds the number one is 5.701, for the quality of life is high, because it has a hypothetic average value < the average value of empiric that is  $17.5 < 23,979$  with The difference between SB / SD exceeds the number one is 6,651. Based on the results analysis of data is known that emotional intelligence contributed by 8.5% of the high quality of life in hemodialysis therapy patients in RS Pabatu Unit,thus the hypothesis then be accepted.

**Keywords:** **Emotional Intelligence, Quality of Life, Patient Hemodialysis Therapy**